

MANAJEMEN STRATEGIS

UTS



Disusun oleh :

Sri Sunarsih

2226061011

PROGRAM STUDI MEGISTER ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

Soal 1

Tentukan 5 OHA dan 5 ES tentang korupsi yang terjadi di instansi pemerintah

Organizational Health Audit (OHA) adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikasi kesehatan dalam organisasi. Untuk kasus korupsi yang terjadi di instansi pemerintahan 5 hal yang dapat disimpulkan adalah:

1. Paradigma yang keliru tentang korupsi
2. Proses, kebijakan dan rencana yang tidak disusun secara detail membuka peluang terjadinya korupsi
3. Hubungan antar personal atau kelompok membuka peluang korupsi
4. Tujuan atau target dari seseorang ketika mendapat posisi sebagai aparat negara atau pejabat publik
5. Panjangnya rantai birokrasi

Beberapa sebab korupsi di instansi pemerintah dilihat dari *Environmental Scanning* (ES) adalah

1. Masalah ekonomi. Gaya hidup hedon di lingkungan sekitar dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan korupsi. Pendapatan yang tidak memadai untuk bergaya hidup mewah menyebabkan seseorang akan memanfaatkan posisi atau jabatannya sehingga memenuhi keinginannya.
2. Masalah politik. Adanya kepentingan politis dalam organisasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan korupsi demi meraih dan mempertahankan kekuasaan.
3. Keteladanan yang buruk dari pemimpin. Seorang pemimpin yang cenderung memanfaatkan jabatannya untuk memperkaya diri sendiri akan menjadi contoh bawahannya untuk melakukan hal yang sama ketika dia memiliki kesempatan naik jabatan.
4. Sistem akuntabilitas yang tidak memadai. Budaya organisasi sektor publik tidak mewajibkan seorang pimpinan untuk melakukan pelaporan yang baik atas tanggung jawabnya dalam hal pekerjaan atau tentang keuangan
5. Kelemahan sistem pengawasan organisasi publik. Pengawasan internal yang dilakukan terhadap organisasi publik tidak ada kewenangan yang besar dan mengikat. Hal ini menjadikan adanya pengawasan tidak akan efektif dikarenakan apabila diketemukan adanya pelanggaran maka lebih akan menjadi formalitas semata. Karena apabila di buka di publik maka akan membuat citra buruk organisasi publik tersebut.

Rencana strategis 5 tahun kedepan untuk mengatasi korupsi di organisasi publik:

1. Penguatan hukum dan regulasi: Memperkuat hukum dan regulasi terkait pencegahan dan pemberantasan korupsi. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap peraturan yang ada, serta mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pencegahan korupsi.
2. Peningkatan transparansi: Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan di pemerintahan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem pelaporan keuangan yang transparan, serta memastikan akses informasi publik yang mudah bagi masyarakat.
3. Penguatan lembaga pengawas: Memperkuat lembaga pengawas seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Inspektorat untuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap tindak korupsi di pemerintahan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan yang memadai dalam hal anggaran, sumber daya manusia, dan kewenangan.

4. Pendidikan dan sosialisasi: Melakukan pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat dan aparat pemerintahan mengenai bahaya korupsi, serta pentingnya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye, pelatihan, dan penyuluhan yang melibatkan berbagai pihak.
5. Kolaborasi antar lembaga: Meningkatkan kolaborasi antara lembaga pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun kemitraan yang kuat dan saling mendukung antara lembaga-lembaga terkait.

Soal 2

Tahapan Perencanaan Strategis terhadap BUMN melalui *Scenario Profilling*:

1. Apa yang terjadi saat ini.
BUMN pada masa orde baru dengan segala privilese yang dimiliki dan monopoli yang luas menjadi kesulitan beradaptasi dengan kondisi saat ini dimana persaingan dengan pengusaha swasta menjadi ketat. Pimpinan BUMN yang sekarang harus mampu menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan perusahaan.
2. Prediksi
Perusahaan-perusahaan yang pernah bergantung pada hak monopoli akan terus menghadapi tekanan persaingan sehingga mereka harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mencari cara untuk tetap eksis di pasar. Pimpinan BUMN yang sekarang harus berusaha menyediakan pelayanan yang lebih baik.
3. Perubahan besar
BUMN memerlukan perubahan besar dalam strategi bisnisnya. Salah satunya adalah peningkatan kualitas pelayanan. Pemimpin BUMN harus mampu meningkatkan produk dan layanan sehingga meningkatkan reputasi perusahaan.
4. Hasil
BUMN dapat mencapai hasil yang baik dengan strategi yang adaptif dan fokus pada kualitas pelayanan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan tetap dapat bersaing di pasar.
5. Resiko
Perubahan budaya dan praktik bisnis berisiko menimbulkan kegagalan. Pimpinan harus memastikan karyawan dan semua pihak yang terkait di organisasi memiliki keterampilan yang mampu mengatasi tantangan yang ada.

Langkah-langkah program planning terhadap BUMN :

1. Menentukan tujuan dan visi: Langkah pertama dalam program planning adalah menentukan tujuan jangka panjang dan visi yang ingin dicapai oleh BUMN. Tujuan ini haruslah spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu.
2. Analisis situasi: Melakukan analisis menyeluruh terhadap situasi internal dan eksternal BUMN. Ini melibatkan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BUMN. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan peluang yang dapat dimanfaatkan.
3. Penetapan strategi: Berdasarkan analisis situasi, BUMN dapat menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini haruslah sesuai dengan kebutuhan dan potensi BUMN, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional BUMN.

4. Perencanaan taktis: Setelah strategi ditetapkan, langkah selanjutnya adalah merencanakan taktik yang spesifik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan penentuan langkah-langkah konkret, alokasi sumber daya, dan penjadwalan kegiatan yang diperlukan.
5. Implementasi: Setelah perencanaan taktis selesai, BUMN dapat melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Ini melibatkan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan sumber daya, dan pemantauan progres program secara teratur.
6. Evaluasi dan penyesuaian: Setelah program-program dilaksanakan, BUMN perlu melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai. Evaluasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan program, serta memberikan masukan untuk perbaikan dan penyesuaian di masa depan.

Soal 3

Manajemen strategis dilakukan oleh manager melalui ketrampilan menjabarkan, dan ketrampilan mengaudit. Jika anda adalah manager dari perusahaan berikut silahkan lakukan manajemen strategis untuk situasi diatas.

Fenomena organisasi zig zag Fenomena zig zag dalam perusahaan merujuk pada ketidakstabilan atau perubahan arah yang sering terjadi. Manajer dapat mengatasi masalah ini dengan langkah-langkah berikut:

1. Analisis penyebab. Manajer perlu menganalisis penyebab fenomena zig zag dalam perusahaan. Hal ini dapat melibatkan evaluasi aliran komunikasi yang tidak efektif, keputusan yang tidak konsisten, atau perubahan arah strategis yang tidak terkoordinasi.
2. Stabilkan arah strategis. Manajer harus memastikan bahwa arah strategis perusahaan tetap konsisten dan jelas. Komunikasikan visi dan tujuan perusahaan secara terbuka kepada seluruh anggota tim. Hal ini akan membantu menghindari perubahan arah yang sering dan memberikan kejelasan dalam tindakan yang diambil.
3. Tingkatkan komunikasi. Manajer perlu meningkatkan aliran komunikasi dalam organisasi. Pastikan bahwa informasi penting disampaikan dengan jelas dan tepat waktu kepada seluruh anggota tim. Fasilitasi pertemuan rutin, penggunaan alat komunikasi yang efektif, dan kolaborasi antar departemen untuk meningkatkan koordinasi.
4. Perbaiki proses pengambilan keputusan. Tinjau dan evaluasi proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakstabilan atau perubahan arah yang sering. Perbaiki proses tersebut dengan mengadopsi metode yang lebih terstruktur, melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, dan mempertimbangkan data dan informasi yang akurat.
5. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus. Lakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja organisasi dan identifikasi masalah zig zag yang mungkin muncul. Gunakan hasil evaluasi ini untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Libatkan tim dan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiansyah, Syah, Lin Yah. Melita, Dina. 2019. *Manajemen Strategis Sektor Publik Konsep, Teori dan Implementasinya*. Gava Media
- Meutia, I. F. 2019. *Materi Perkuliahan ke-7: Manajemen Strategis Sektor Publik*.
- Meutia, I. F. 2020. *Materi Perkuliahan Pertemuan ke-6: Manajemen Strategis Sektor Publik*.
- Yulianti , Devi. 2019. *Manajemen Strategis Sektor Publik*. LPPM